

Nama : Rahma Amelia

NPM : 2413031026

Studi Kasus 1 dan 2 (Pertemuan 9)

Studi Kasus 1 (depresiasi aset tetap)

PT XYZ membeli mesin senilai Rp 500.000.000 pada tanggal 1 Januari 2022. Mesin tersebut memiliki umur manfaat 5 tahun dengan nilai sisa (nilai residu) sebesar Rp 50.000.000. PT XYZ menggunakan metode depresiasi garis lurus. Berapa jumlah depresiasi yang harus diakui oleh PT XYZ pada tahun pertama (2022)?

Diketahui:

- Harga perolehan: Rp 500.000.000
- Nilai residu: Rp 50.000.000
- Umur manfaat: 5 tahun
- Metode: Garis lurus

Rumus:

$$\text{Depresiasi per tahun} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai residu}}{\text{Umur manfaat}}$$

Perhitungan:

$$\frac{500.000.000 - 50.000.000}{5} = \frac{450.000.000}{5} = 90.000.000$$

Depresiasi tahun 2022 = Rp 90.000.000

Studi kasus 2 (Penghentian Penggunaan Aset)

Pada tanggal 1 Januari 2022, PT ABC membeli kendaraan untuk pengiriman barang dengan biaya perolehan sebesar Rp 300.000.000. Kendaraan tersebut didepresiasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun tanpa nilai residu. Pada tanggal 31 Desember 2024, PT ABC memutuskan untuk berhenti menggunakan kendaraan tersebut karena alasan operasional dan memperkirakan dapat menjual kendaraan dengan harga Rp 180.000.000. Berapakah jumlah rugi penurunan nilai yang harus diakui PT ABC?

Diketahui:

- Harga perolehan: Rp 300.000.000
- Umur manfaat: 10 tahun
- Nilai residu: Rp 0
- Metode: Garis lurus
- Tanggal keputusan berhenti menggunakan: 31 Desember 2024
- Nilai dapat direalisasikan (estimasi jual): Rp 180.000.000

Langkah 1 — Hitung akumulasi depresiasi hingga 31 Desember 2024

Depresiasi per tahun:

$$\frac{300.000.000}{10} = 30.000.000$$

Depresiasi selama 3 tahun (2022–2024):

$$30.000.000 \times 3 = 90.000.000$$

Langkah 2 — Hitung nilai buku akhir 2024

$$\text{Nilai buku} = 300.000.000 - 90.000.000 = 210.000.000$$

Langkah 3 — Bandingkan nilai buku vs nilai yang dapat direalisasikan

- Nilai buku: Rp 210.000.000
- Nilai jual estimasi: Rp 180.000.000

$$\text{Rugi penurunan nilai} = 210.000.000 - 180.000.000 = 30.000.000$$

Rugi penurunan nilai yang harus diakui PT ABC = Rp 30.000.000